Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Torang Four Yones Manullang (G1A022052)	Operator	6 September 2022

[No. 1] Identifikasi Masalah:

1) Uraikan permasalahan dan variabel

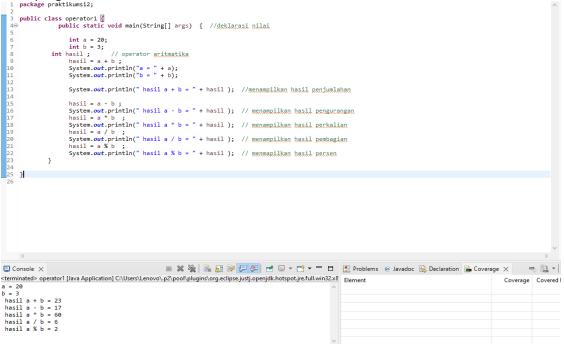
Jawaban 1.1 Pada potongan template tidak terdapat kesalahan, akan tetapi kita diminta untuk menganalisa perhitungan matematika, dengan mengubah operator (+) menjadi tanda (-, *, /, %).

[No.1] Analisis dan Argumentasi

mengubah operator (+) menjadi tanda (-, *, /, %), agar mendapatkan hasil sesuai data yang diinginkan menurut tanda operator

[No.1] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - (b) Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse
 - (c) Menambahkan baris baru dengan memasukkan System.out.println("a + b = " + (a + b));
 - (d) Lanjutkan dengan melakukan pengubahan tanda operator yang diminta pada soal
 - (e) Setelah itu, lakukan run pada operator aritmatika
 - (f) Perhatikan hasil dafi pengoperasian aritmatika
- 2) Kode program dan luaran



a) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu, a: 20

```
b: 3
a + b = 23
a - b = 17
a * b = 60
a / b = 6
a % b = 2
```

[No.1] Kesimpulan

Evaluasi

Operator aritmatika digunakan untuk melakukan perhitungan matematika. Jika operator memiliki prioritas yang sama, operator sebelah kiri akan diutamakan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Tanda kurung biasa digunakan untuk mengubah urutan pengerjaan. Lalu kita dapat mengevaluasi hasil dari perhitungan aritmatika pada beberapa tanda operator yang diminta.

[No. 2] Identifikasi Masalah:

 Uraikan permasalahan dan variabel Pada potongan template tidak terdapat kesalahan, akan tetapi kita diminta untuk Bandingkan hasil Contoh 1 dengan Contoh 2.

[No.2] Analisis dan Argumentasi

Pada operator penugasan terdapat perbedaan hasil dengan operator pada aritmatika, dikarenakan pada operator aritmatika perhitungannya hanya mengikuti tipe data operand (nilai asal yang dipakai dalam sebuah proses operasi). Akan tetapi, pada operator penugasan hasilnya didapatkan dari hasil perhitungan awal dan akan dilanjutkan dengan perhitungan selanjutnya.

[No.2] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - (b) Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - (c) Setelah itu, lakukan run pada operator aritmatika
 - (d) Bandingkan hasil luaran dengan hasil luaran operator aritmatika.

2) Kode program dan luaran

a) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu, Penambahan: 23

Pengurangan: 3 Perkalian: 60 Pembagian: 3 Sisa Bagi: 3

[No.2] Kesimpulan

a) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator Penugasan adalah operator yang digunakan untuk memberikan nilai ke dalam variabel tertentu. Sehingga hasil dari operator penugasan berbeda dengan hasil operator aritmatika. Yang mana hasil dari operator aritmatika dan penugasan terlihat perbedaannya pada sistem perhitungan dalam operasinya.

[No. 3] Identifikasi Masalah:

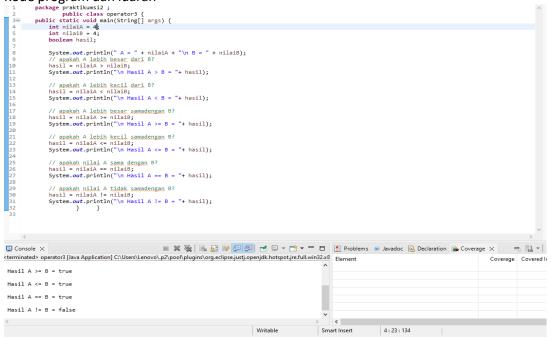
1) Uraikan permasalahan dan variabel Pada template potongan kode tidak terdapat kesalahan, tetapi diminta untuk menentukan hubugan antara nilai/variabel, jiak variabel pada template diubah menjadi A=4 & B=4.

[No.3] Analisis dan Argumentasi

Pada operator relasional terdapat perbedaan hasil, jika salah satu nilai pada variabel diganti dengan 4.

[No.3] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 3) Algoritma
 - Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - Lanjutkan dengan melakukan pengubahan nilai variabel a menjadi 4, sesuai dengan permintaan soal.
 - Setelah itu, lakukan run pada operator relasional.
 - Bandingkan hasil luaran yang terjadi jika nilai variabel setelah diubah.
- 4) Kode program dan luaran



b) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu, A = 4

B = 4

Hasil A > B = false

Hasil A < B = false

Hasil A >= B = true

Hasil A <= B = true

Hasil A == B = true

Hasil A != B = false

Namun, jika nilai variable a tidak diubah menjadi 4 maka hasil luaran yang didapatkan adalah:

A = 12

B = 4

Hasil A > B = true

Hasil A < B = false

Hasil A >= B = true

Hasil A <= B = false

Hasil A == B = false

Hasil A != B = true

[No.3] Kesimpulan

b) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator Relasi untuk menguji hubungan antara nilai dan atau variabel dan selalu menghasilkan nilai true atau false. Sehingga pada nilai variabel a jika nilai 12 diubah menjadi 4 maka hasil dari hubungan/kaitan antara variabel a dan b berubah. Perbedaan dilihat dari hasil luaran pada tanda (<,<=,==,!=)

[No. 4] Identifikasi Masalah:

 Uraikan permasalahan dan variabel Pada template potongan kode tidak terdapat kesalahan, tetapi diminta untuk membandingkan hasil Post dan Pre untuk Increment dan Decrement

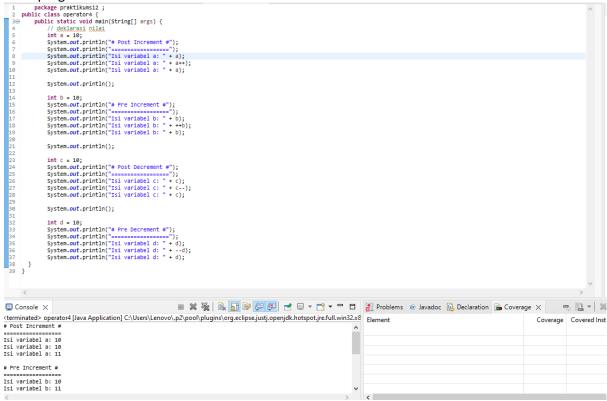
[No.4] Analisis dan Argumentasi

Jika suatu variabel di incrementkan pada awal (Pre) maka, data yang diincrement dan data selanjutnya akan bertambah 1. Namun, jika increment terletak di akhir(Post) variabel penambahan satu hanya akan terjadi setelah perhitungan di akhir. Begitu juga pada decrement yang akan mengalami pengurangan nilai 1.

[No.4] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - (a) Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - (b) Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - (c) Setelah itu, lakukan run pada operator increment dan decrement
 - (d) Membandingkan hasil luaran antara Pre dan Post jika diincrement dan didecrement,

2) Kode program dan luaran



a) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu. # Post Increment #

Isi variabel d: 10
Isi variabel d: 9
Isi variabel d: 9

dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu, # Post Increment # Isi variabel a: 10 Isi variabel a: 10 Isi variabel a: 11 # Pre Increment # ============ Isi variabel b: 10 Isi variabel b: 11 Isi variabel b: 11 # Post Decrement # _____ Isi variabel c: 10 Isi variabel c: 10 Isi variabel c: 9 # Pre Decrement #

[No.4] Kesimpulan

a) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator Increment dan Decrement digunakan pada operand bertipe bilangan bulat. Operator penaikan digunakan untuk menaikan nilai variabel sebesar satu, sedangkan operator penurunan dipakai untuk menurunkan nilai variabel sebesar satu. Data yang diincrement pada awalan(Pre) maka data selanjutnya pada luaran akan bertambah 1. Namun, jika increment terletak di akhir (Post) variabel penambahan satu hanya akan terjadi setelah perhitungan di akhir. Begitu juga pada decrement yang akan mengalami pengurangan nilai 1.

[No.5] Identifikasi Masalah:

1) Uraikan permasalahan dan variabel

Pada template potongan kode tidak terdapat kesalahan, tetapi kita diminta untuk menganalisa perbedaan Boolean yang terjadi jika nilai salah satu booelean diubah.

[No.5] Analisis dan Argumentasi

Pada operator logika terdapat perbedaan hasil luaran jika salah satu nilai Boolean diubah. Pengubahan dilakukan pada nilai a = false dan b = false. Lalu, untuk mengeetahui pernyataan $a \mid \mid b \&\& a \mid \mid !b$.

[No.5] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - Mengubah nilai a = true dan b = false menjadi nilai a = false dan b = false
 - Menganalisa hasil luaran jika pernyataan a || b && a || !b.
 - Setelah itu, lakukan run pada operator logika
 - Menganalisa luaran yang terjadi. apakah true atau false

2) Kode Program dan luaran

a) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu,

true && false = true

[No.5] Kesimpulan

a) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator Logika merupakan operator untuk membandingkan dua nilai variabel atau lebih, hasilnya boolean true atau false.

Operator && hanya akan menghasilkan nilai true jika kedua operand bernilai true, selain itu hasilnya false.

Operator || hanya akan menghasilkan false jika kedua operand bernilai false, selain itu hasilnya true.

Operator! Akan membalikkan logika, !false menjadi true, !true menjadi false.

[No.6] Identifikasi Masalah:

1) Uraikan permasalahan dan variabel

Pada potongan template kode tidak terdapat kesalahan, tetapi kita diminta untuk menganalisa jika kita mengubah nilai operator ternary menjadi 60 dan meganalisa hasil luaran yang akan terjadi.

[No.6] Analisis dan Argumentasi

Pada luaran ternary terdapat perbedaan hasil luaran jika nilai diubah menjadi 60. Lalu, kita menganalisa bagaimana hasil luaran yang terjadi jika nilai telah diubah apakah lulus atau gagal.

[No.6] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - Mengubah nilai dari 80 menjadi 60
 - Menganalisa hasil luaran jika nilai telah diubah,apakah terjadi perubahan atau tidak.
 - Setelah itu, lakukan run pada operator logika
 - Menganalisa luaran yang terjadi. apakah lulus atau gagal.

2) Kode program dan luaran

a) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data yaitu, Gagal Yang ternyata terdapat perbedaan hasil luaran jika nilai diubah.

[No.6] Kesimpulan

a) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator Kondisi merupakan penyederhanaan dari bentuk if..else yang setiap blok dari if dan else hanya terdiri dari satu statement/perintah. Pada hasil luaran jika nilai diganti menjadi 60 maka akan gagal dikarenakan pada potongan template telah dibuat perintah berupa tanda (<80) yang berarti jika nilai kurang dari 80 maka hasil luaran yang terjadi adalah gagal.

[No.7] Identifikasi Masalah:

1). Uraikan permasalahan dan variabel

Pada nomor 7 tidak ada permasalahan akan tetapi diminta uraikan perhitungan biner dari contoh soal.

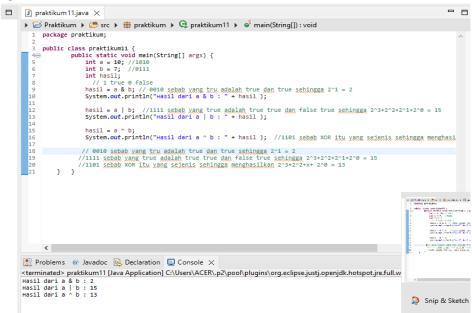
[No.7] Analisis dan Argumentasi

Pada nomor 7 saya mengusulkan untuk membuat bilangan biner pada operator &&, ||, XOR. Yang mana operator ini saya gunakan sebab operator ini cukup mudah dipahami oleh saya. Perbaikan kode program dengan cara mengkonversi ke bentuk decimal

[No.7] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Algoritma
 - Mebuat package dan public class dengan tanda buka kurung kurawal
 - Menempelkan template potongan kode pada aplikasi Eclipse IDE
 - Setelah itu, lakukan run pada operator logika
 - Menganalisa luaran yang terjadi

3) Kode program dan luaran



b) Analisa luaran yang dihasilkan

Luaran sudah sesuai dengan program yang disusun dan operator yang

dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan data dan mengubah ke bilangan biner

[No.7] Kesimpulan

b) Analisa

Dapat disimpulkan bahwa, Operator bitwise merupkan operator yang digunakan untuk operasi bit (biner). Operator ini berlaku untuk tipe data int, long, short, char, dan byte. Operator ini akan menghitung dari bit-ke-bit.

Refleksi

Pada materi ini saya banyak sekali mendaptkan ilmu yang baru menegnai berbagai macam operator. Dan pada materi ini saya mendaptkan kesulitan sedikit dalam pengkonversian data ke decimal pada soal nomor 7.